

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

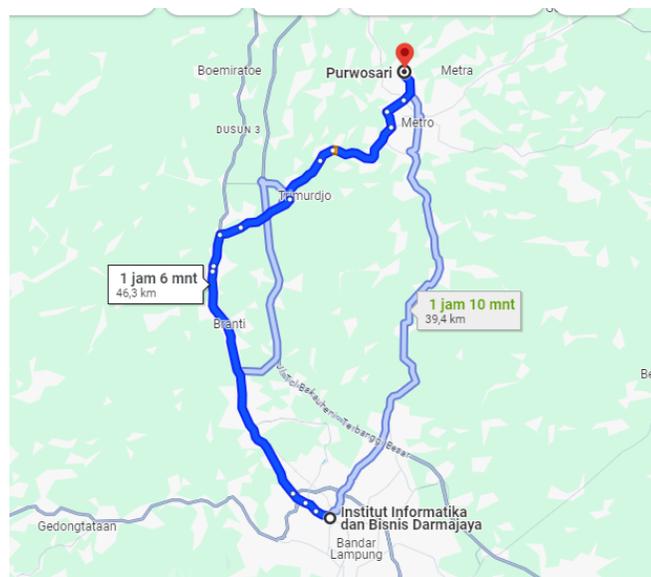
Salah satu wujud nyata percampuran kehidupan sosial dan ekonomi dari masyarakat Indonesia bisa tercermin dari keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Saat ini UMKM juga menjadi salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain dari Koperasi (*sumber: kementrian koperasi*). Berdasarkan data statistik tahun 2021, secara jumlah unit UMKM memiliki pangsa sampai 99% dari total keseluruhan usaha di Indonesia, dengan kontribusi sebesar 56% dari total PDB Indonesia. Sektor UMKM juga berperan dalam hal penyerapan tenaga kerja sekitar 97% tenaga kerja nasional, pemerataan distribusi hasil pembangunan dan penanggulangan kemiskinan. (*sumber: badan pusat statistik indonesia*).

Dibalik pencapaian yang luar biasa bagi sektor usaha UMKM, namun masih teridentifikasi beragam persoalan, salah satunya adalah tidak memiliki laporan keuangan yang baik (*Sumber: kementrian keuangan*). Permasalahan tersebut muncul disebabkan karena rendahnya pemahaman pelaku UMKM dalam aktifitas akuntansi, sehingga para pelaku cenderung membuat pelaporan yang tidak terstandar. Laporan keuangan pada UMKM sangat penting, agar keuangan menjadi lebih transparan, selain itu pelaku UMKM menjadi mengetahui aliran keuangan dalam usaha UMKM. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai upaya ketangguhan UMKM agar dapat bertahan di pasar dan konsumen serta dapat memperluas permodalan dan jaringan bisnis (*sumber: entrepreneur bisnis*). Salah satu upaya IIB Darmajaya untuk meningkatkan ketangguhan UMKM yaitu dengan menerjukkan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKPM).

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di

masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. Tujuan utama PKPM bagi mahasiswa yaitu diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Tujuan lainnya kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. PKPM IIB Darmajaya semester ini bertemakan **“Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat Yang Unggul Dan Tangguh Berbasis Digital”** sesuai dengan kompetensi program studi. (sumber: *pkpm darmajaya 2021*).

Kegiatan PKPM dilaksanakan di Kota Metro oleh 22 kelompok yang terdiri dari 6-7 peserta pada setiap kelompoknya. Para peserta tersebar di Kecamatan yang berbeda, salah satunya adalah Kecamatan Metro Utara. Dari 22 kelompok tersebut, kelompok 22 mendapatkan penempatan di kelurahan Purwosari yang berlangsung selama kurun waktu sebulan lamanya. Kegiatan PKPM berlanjung sejak 30 Juli 2024 hingga 29 Agustus 2024.



Gambar 1.1 Jarak IIB Darmajaya ke Kelurahan Purwosari (sumber:google map)

Kelurahan Purwosari adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung. Kelurahan Purwosari berada di bagian utara Kota Metro dan merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Metro Utara. Letaknya yang strategis dan cukup dekat dengan pusat kota, memudahkan Kelurahan Purwosari untuk dijangkau dari berbagai arah. Kelurahan ini memiliki akses jalan yang cukup baik, dengan jalan-jalan yang terhubung dengan wilayah lain di Kota Metro. Transportasi umum seperti angkutan kota juga tersedia, memudahkan mobilitas penduduk. Penduduk di Kelurahan Purwosari terkenal ramah dan memiliki budaya gotong royong yang kuat. Luas Kelurahan Purwosari di Kecamatan Metro Utara adalah 3,37 ha atau 15,20% dari luas total Kecamatan Metro Utara.



Gambar 1.2 Peta Kelurahan Purwosari (sumber: google map)

Batas-batas Kelurahan Purwosari. Yaitu:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Banjarsari
- b. Sebelah Selatan: Kelurahan Hadimulyo Timur dan Kelurahan Banjarsari
- c. Sebelah Timur: Kelurahan Purwoasri
- d. Sebelah Barat: Kelurahan Banjarsari

Di Kelurahan Purwosari terdapat 4 sekolah dasar yaitu:

1. Sd Al Quran Raudlotut Tholibin
2. Sd Negeri 4 Metro Utara
3. Sd Negeri 5 Metro Utara
4. Sd Tq Muhammad Al-Fatih Metro

Dan 6 sekolah menengah pertama yang melayani kebutuhan pendidikan anak-anak di sekitar wilayah ini yaitu:

1. Mis Nahdlatul Ulama
2. Mtss Roudhotut Tholibin
3. Mtss Al-Muhsin
4. Smp Maarif 1 Metro
5. Smp Muhammadiyah 4 Metro
6. Smpit Bina Insani

Terdapat pula pusat pendidikan informal dan tempat mengaji. Layanan kesehatan dapat diakses di puskesmas setempat atau klinik - klinik yang ada di sekitar wilayah ini. Ada 6 klinik yang berada di Kelurahan Purwosari, yaitu:

1. Rumah Sehat Raihana
2. Puskesmas Purwosari
3. Klinik Cuci Darah Purwosari
4. Fisioterapi Phyla Center Metro
5. Posyandu Anggrek Purwosari
6. Praktek dokter umum. Dr.dwi afriyani

Fasilitas kesehatan ini cukup memadai untuk melayani kebutuhan dasar kesehatan masyarakat. Terdapat 16 masjid dan mushola di Purwosari, yang menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi warga Muslim di kelurahan ini. Yaitu:

1. Masjid Al-Muhajirin
2. Masjid Ar-Rahim
3. Mushola MINU
4. Masjid Thoriqul Jannah
5. Masjid At-Taufiq
6. Masjid MINA
7. Masjid Dharma Wanita
8. Masjid Al-Muhsin
9. Masjid Al-Fiqri
10. Masjid Ar-Rahman

11. Mushola Al-Huda
12. Mushola Al-Hidayah
13. Masjid Daarul Aqidah
14. Masjid Cendikia Madani
15. Masjid Nurul Mu'min
16. Masjid Jami' Al-Qiyadah

Dengan luas wilayah sebesar 255,00 Ha dan jumlah penduduk 6,615 jiwa, Kelurahan Purwosari memiliki potensi besar dalam sektor pertanian seperti padi, jagung, terong serta beragam jenis sayuran hijau. Tak hanya bidang pertanian, banyak sekali UMKM yang dapat dikembangkan pada Kelurahan Purwosari, terutama pada di bidang kuliner, kerajinan, dan jasa lainnya. Terdapat beberapa UMKM pada bidang kuliner seperti kerupuk, ikan asin, makanan ringan hingga makanan berat.

Terdapat beberapa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Purwosari yang bergerak di bidang kuliner, kerajinan, dan jasa lainnya, yang berkontribusi pada perekonomian lokal seperti:

1. Kopi Nusantara - Bidang kuliner, kafe dan minuman.
2. Batik - Bidang fashion, khusus batik.
3. Roti Bakar - Bidang kuliner, roti dan makanan ringan.
4. Kerajinan Kayu - Bidang kerajinan tangan.
5. Pecel - Bidang kuliner, sambal dan produk olahan makanan.
6. Tas Rajut - Bidang fashion, khusus aksesoris rajutan.
7. Aneka Souvenir - Bidang kerajinan tangan, khusus souvenir.
8. Jamu Tradisional - Bidang kesehatan dan herbal.
9. Pisang Goreng Crispy - Bidang kuliner, makanan ringan..

Kelurahan Purwosari kini dipimpin oleh Bapak Sutoro dengan struktur organisasi berikut:



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Kelurahan Purwosari Periode 2024

UMKM Cireng PMJ merupakan salah satu contoh usaha di Kelurahan Purwosari yang beroperasi di sektor makanan ringan. Cireng PMJ merupakan usaha milik dari Bapak Joko Suratno, yang berdiri sejak dari awal tahun 2024, yang beralamat di Jalan Kucing II, Purwosari. Cireng merupakan makanan cemilan tradisional khas sunda, cireng merupakan makanan berbahan dasar tepung tapioka yang digoreng hingga renyah di luar namun kenyal di dalam (sumber: wikipedia). Cireng PMJ mempunyai 4 varian rasa, mulai dari rasa ayam suir, usus pedas, jando dan bakso pedas.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang didapat Cireng PMJ tidak hanya menghadapi tantangan dalam hal persaingan pasar, tetapi juga dalam pengelolaan dan juga pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis digital dan juga keterbatasan wawasan tentang pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis digital.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “ **PENERAPAN APLIKASI BUKU WARUNG PADA UMKM CIRENG PMJ DI KELURAHAN PURWOSARI** ”. Tujuan dari PKPM ini adalah agar UMKM Cireng PMJ dapat mengenal dan memahami tentang fitur-fitur aplikasi buku warung serta dapat mengaplikasikannya di UMKM Cireng PMJ.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu bagaimana menerapkan pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis digital pada UMKM Cireng PMJ menggunakan aplikasi buku warung?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Dari Kegiatan

Untuk membantu UMKM Cireng PMJ dalam menerapkan pencatatan laporan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi buku warung yang efektif dan efisien pada usaha yang dikelolanya.

1.3.2 Manfaat Dari Kegiatan

- a. Bagi Kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Kelurahan Purwosari.
- b. Bagi mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat.
- c. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Cireng PMJ dalam pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis digital menggunakan aplikasi buku warung.
- d. Bagi Kelurahan dan Kecamatan, Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Lurah dan Perangkat Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara, Kota Metro.
- b. Pemilik UMKM Cireng PMJ Kelurahan Purwosari Kec. Metro Utara, Kota Metro
- c. Masyarakat Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara, Kota Metro.
- d. Karang Taruna Kelurahan Purwosari Kec. Metro Utara, Kota Metro

